

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembalian saham adalah hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan investasi. Pengembalian saham ada dua, yaitu *return* yang sesungguhnya dan yang diharapkan. Harapan untuk memperoleh pengembalian juga terjadi dalam aset keuangan yang menunjukkan kesediaan investor untuk menginvestasikan sejumlah uang yang ada untuk memperoleh sebuah aliran kas di masa mendatang sebagai insentif atas faktor waktu selama dana diinvestasikan dan risiko yang diperoleh. Dalam hal ini investor sedang mempertaruhkan nilai sekarang untuk mendapatkan nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Makin besar rasio lancar yang dimiliki oleh perusahaan memperlihatkan besarnya kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama pada modal kerja untuk menjaga kinerja perusahaan yang akhirnya mempengaruhi nilai harga saham. Hal ini memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan pengembalian saham.

DER yang kecil menunjukkan perusahaan telah mengelola hutangnya dengan baik sehingga memperkecil risiko investor. Hal ini dapat mempengaruhi investor untuk tertarik melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan menyebabkan return saham tersebut meningkat.

Tujuan suatu organisasi beroperasi adalah mendapatkan keuntungan yang diinginkan para pemilik modal, ukuran dari kesuksesan pencapaian ini adalah angka laba / ROE yang semakin meningkat. Semakin besar nilai ROE memperlihatkan kesanggupan perusahaan tersebut dalam meraih profit yang tinggi bagi pemilik modal.

Dividend Payout Ratio pada umumnya adalah salah satu cara yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari investor untuk berinvestasi di perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *Dividend Payout Ratio* yang besar tentunya akan disukai oleh investor sehingga hal ini akan berdampak pada kenaikan *return* saham.

Emiten besar (*Size*) memiliki penjualan yang lebih stabil dan aset yang mapan sehingga kemampuan untuk mendapatkan laba lebih besar. Ukuran perusahaan menjadi salah satu daya tarik bagi investor sehingga meningkatkan *return* sahamnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian untuk membuktikan **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio* dan *Size* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Trade, Service & Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek?
2. Bagaimana pengaruh DER secara parsial terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek?
3. Bagaimana pengaruh ROE secara parsial terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek?
4. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek?
5. Bagaimana pengaruh *Size* secara parsial terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek?
6. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* dan *Size* secara simultan terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh DER terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ROE terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Size* terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek.

6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* dan *Size* terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek.

1.4 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

Menurut Fahmi (2013:249) manajemen perusahaan akan selalu berusaha menjaga rasio lancar organisasi yang baik dan terpenuhi secara tepat waktu. Hal tersebut dilakukan bermaksud untuk memberikan sinyal kepada calon penanam saham dan pemegang saham khususnya bahwa keadaan organisasi selalu berada dalam kondisi yang baik dan stabil, yang secara langsung maka harga saham perusahaan juga stabil dan bahkan terus meningkat.

Menurut Susanty dan Bastian (2018) rasio lancar yang tinggi dapat disebabkan oleh tingginya piutang karena semakin meningkatnya penjualan secara kredit dan persediaan yang cukup, yang dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang lancar perusahaan. Perusahaan dengan kondisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk menginvestasikan modalnya melalui pembelian saham perusahaan dengan nilai rasio lancar yang tinggi dan meningkatkan return saham.

1.5 Pengaruh DER Terhadap *Return Saham*

Menurut Puspitadewi dan Rahyuda (2016) semakin besar rasio DER menunjukkan makin besar penggunaan hutang organisasi. Tingginya DER memperlihatkan komposisi *Debt* makin tinggi dibandingkan dengan ekuitas sehingga risiko investor sebagai akibat dari beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan makin meningkat. Kondisi tersebut dapat membuat harga saham menurun yang akhirnya berpengaruh terhadap turunnya harga saham dan pengembalian saham.

Menurut Musthafa (2017:85), apabila tingkat hutang semakin banyak akan meninggikan tingkat risiko, artinya pembayaran bunga atas pinjaman semakintinggi, dengan menginginkan tingkat return yang lebih besar. Jika tingkat risiko besar, maka harga saham akan turun sehingga *company value* akan turun karena kepercayaan kepada organisasi juga akan turun.

1.6 Pengaruh *Return on Equity (ROE)* Terhadap *Return Saham*

Menurut Yulianti dan Suratno (2015) sebelum menanamkan dana biasanya investor memilih perusahaan yang sanggup menghasilkan profit yang lebih besar. Bagi investor makin tinggi laba menunjukkan risiko investasi yang makin kecil. Indikator ROE yang naik perlu diperhatikan untuk memutuskan investasi yang akan dilakukannya. Adanya ROE yang besar berarti organisasi sanggup menghasilkan pengembalian sesuai dengan yang diharapkan; sehingga ROE yang meningkat akan meningkatkan pengembalian saham.

Menurut Aisah dan Mandala (2016) ROE yang besar menunjukkan bahwa organisasi telah berhasil memberikan profit dari ekuitasnya. Meningkatnya rasio ROE ini diikuti naiknya nilai jual organisasi yang berdampak pada sahamnya, sehingga hal ini berhubungan dengan peningkatan pengembalian saham.

1.7 Pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* Terhadap *Return Saham*

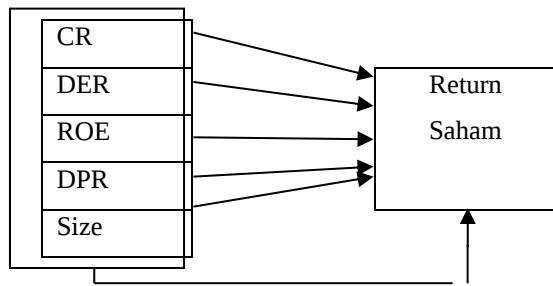
Menurut Wira (2014:109) umumnya saham perusahaan yang membagikan dividen akan cenderung naik terutama pada saat dividen tersebut dibagikan.

Menurut Halim (2015:108), penurunan pembagian dividen dianggap kurang baik, sehingga harga saham cenderung mengikuti turun naiknya besaran dari dividen yang dibayarkan oleh perusahaan.

1.8 Pengaruh *Size* Terhadap *Return Saham*

Menurut Dewi dan Sudiarta (2019) Ukuran suatu organisasi memperlihatkan makin besar dan mapan akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan modal, namun juga sebaliknya. Semakin efisien pasar modal, maka informasi mengenai kenaikan aset perusahaan akan makin meyakinkan investor yang akhirnya dapat meningkatkan pengembalian saham.

Menurut Supriadi (2015) aset /size yang makin besar akan membuat pengembalian saham yang makin meningkat juga. Dikarenakan perusahaan besar lebih memiliki akses informasi lebih lengkap dan cepat ke pasar modal, dibandingkan dengan organisasi yang lebih kecil.



Dari teori yang telah dipaparkan dari beberapa para ahli maka peneliti akan mengajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H₁ : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek periode 2016-2018.
- H₂ : DER berpengaruh terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek periode 2016-2018.
- H₃ : ROE berpengaruh terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek periode 2016-2018.
- H₄ : *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek periode 2016-2018.
- H₅ : *Size* berpengaruh terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek periode 2016-2018.
- H₆ : *Current Ratio* (CR), DER, ROE, *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Size* berpengaruh terhadap *Return saham* pada *trade, service & investment* yang tercatat di Bursa Efek periode 2016-2018.